

ABSTRAK

Muhammad Bary Allawi : “*Pergeseran Nilai-nilai Kebudayaan di Kalangan Remaja (Penelitian Mengenai Perubahan Sosial terhadap Bedog Galonggong di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya)*”

Pergeseran nilai-nilai kebudayaan merupakan salah satu hal yang menyimpang yang dilakukan oleh para remaja di Kampung Galonggong Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Eksistensi dari Budaya *Bedog Galonggong* di Desa Cilangkap; 2. Pergeseran nilai-nilai kebudayaan di kalangan remaja di Kampung Galonggong; 3. Faktor-faktor penyebab terjadinya pergeseran nilai-nilai kebudayaan di kalangan remaja Kampung Galonggong; 4. Upaya menangani pergeseran nilai-nilai kebudayaan di kalangan remaja Kampung Galonggong Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan teori Perubahan Sosial Emile Durkheim yang melihat bahwa perubahan sosial disebabkan oleh meningkatnya arus *globalisasi* dan *modernisasi* transportasi secara cepat hingga menimbulkan perubahan tatanan sosial dan munculnya efek-efek negatif pada kalangan remaja Desa Cilangkap

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan, menganalisa dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data sekunder berupa referensi dengan bentuk-bentuk yang relevan seperti buku-buku, skripsi, dan jurnal. Data yang diperoleh di reduksi (Reduction) kemudian penyajian (display) hingga di tarik kesimpulan (verifikasi) dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi budaya Bedog Galonggong di kondisi sekarang ini sudah kurang menjadi perhatian ataupun kurang menarik perhatian para remaja di Kampung Galonggong, dikarenakan kurangnya pemahaman budaya remaja itu sendiri. Dan pergeseran nilai-nilai kebudayaan yang terjadi di kalangan remaja Kampung Galonggong yaitu bergesernya nilai budaya para remaja ditunjukkan oleh kurang tertariknya para remaja Kampung Galonggong untuk melestarikan budayanya. Kemudian kurangnya pemahaman budaya para remaja sehingga mereka tidak mengetahui berbagai potensi yang ada di budaya *Bedog Galonggong* yang bisa dimanfaatkan apabila budaya tersebut tetap dilestarikan. Faktor penyebab terjadinya pergeseran ini disebabkan oleh faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor. Tindakan yang dilakukan untuk menangani pergeseran nilai-nilai kebudayaan dikalangan remaja dengan dibentuknya suatu paguyuban yang mana didalamnya diikutsertakan berbagai elemen termasuk para remaja dan tak lupa pemerintah yang bertugas merangkul semua elemen tersebut.

Kata Kunci: Pergeseran nilai-nilai , Kebudayaan, dan Remaja



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG